

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan di ambil sesuai tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis hubungan menggunakan *gadget* dengan kecerdasan emosional pada anak kelas 4, 5 & 6 di Sekolah Dasar Negeri Pondok Cabe Ilir 02 Tangerang sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 138 responden mayoritas responden terbanyak berusia 11 tahun (37,7 %). Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan (55,8 %).
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan *gadget* milik sendiri yaitu sebanyak 93 anak (67,4 %). Berdasarkan jenis *gadget* responden mayoritas menggunakan jenis *gadget smartphone* yaitu sebanyak 98 anak (71,0%).
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan lama penggunaan *gadget* tidak berlebih yaitu sebanyak 80 anak (58,0 %).
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kecerdasan emosional anak kelas 4, 5 & 6 di Sekolah Dasar Negeri Pondok Cabe Ilir 02 Tangerang rendah yaitu sebanyak 76 anak (55,1 %).
- e. Berdasarkan uji statistik *Chi Square* di dapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara penggunaan *gadget* dengan kecerdasan emosional anak kelas 4, 5 & 6 di Sekolah Dasar Negeri Pondok Cabe Ilir 02 Tangerang (P Value = 0,308).

V.2 Saran

- a. Bagi ilmu keperawatan

Instansi kesehatan khususnya keperawatan di harapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan yang berisi tentang upaya pengetahuan atau edukasi mengenai kecerdasan emosional anak dan penggunaan *gadget*.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di harapkan meneliti dampak yang di timbulkan dari penggunaan *gadget*. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat meneliti faktor lain dari penggunaan *gadget* yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional pada anak.

c. Bagi keluarga

Orang tua di harapkan lebih memperhatikan anak dalam penggunaan *gadget* dengan mengatur waktu yang baik, serta orang tua memberikan perhatian dan bisa memahami kecerdasan emosional pada anaknya.

d. Bagi sekolah

Sekolah di harapkan membuat program baru berupa kegiatan di sekolah atau ekstrakurikuler untuk kegiatan yang bermanfaat. Agar siswa atau siswi dapat mengalihkan penggunaan *gadgetnya*.

